

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan di dalam lirik lagu grup band *One Ok Rock* Album *Zeitagubyou*. Kemudian dari data-data tersebut dibedah menggunakan teori seperti yang telah dijabarkan dalam bab II. Berikut merupakan data berserta analisis:

1. *I can't load my secret code wakaranai*

Data 1 : *Wakaranai / (i) dont understand*

(*One Ok Rock- Borderline*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
1	<i>I can't load my secret code wakaranai</i> <i>wakaranai</i> .

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti

'*don't understand*' berupa kata namun dalam konteks di atas *wakaranai* tersebut merujuk pada 'I' sehingga menjadi klausa. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *independent*. klausa '*i don't understand*' hanya memiliki subjek (*i*) dan kata kerja (*don't understand*) yang dapat berdiri sendiri.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of Material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata *wakaranai* yang memiliki arti dalam bahasa Inggris '*i don't understand*'. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

2. *I'm sick of myself subete ni taishite*

Data 2: *subete ni taishite/about everything*

(One Ok Rock- *Borderline*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
2	<i>I'm sick of myself subete ni taishite</i> <i>subete ni taishite.</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa

Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal ‘*subete*’ memiliki arti ‘*everything*’ sedangkan ‘*ni taishite*’ secara literal memiliki arti ‘*about*’. Kata ‘*about*’ merupakan jenis keterangan atau *adverb* sedangkan ‘*everything*’ merupakan jenis *noun* atau kata benda.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata 全 (subete) dan に対し (ni taishite) yang menyisip kedalam klausa berbahasa Inggris.

3. *No-one knows hontou no shittoshin wo misetakunai kara*

Data 3: *hontou no shittoshin wo misetakunai kara/ because they don't see the real jealousy*

(One Ok Rock- *Borderline*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
3	<i>No-one knows hontou no shittoshin wo misetakunai kara</i>	<i>..... hontou no shittoshin wo misetakunai kara</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti *'because they don't see the real jealousy'*. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. klausa *'because they don't see the real jealousy'* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *hontou no shittoshin wo misetakunai kara* yang secara literal memiliki arti dalam bahasa Inggris *'because they don't see the real jealousy'*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

4. *Subete ga ugokidashita dakara moving for the future*

Data 4: *Subete ga ugokidashita dakara/ everything started moving*

(One Ok Rock- *Borderline*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
4	<i>Subete ga ugokidashita dakara moving for the future</i>	<i>Subete ga ugokidashita dakara</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur di dalam kalimat berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti *'everything started moving'*. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *independent*, karena klausa *'everything started moving'* karena dapat berdiri sendiri.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *Subete ga ugokidashita dakara* yang secara literal memiliki arti dalam bahasa Inggris *'everything started moving'*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

5. *I know I make mistake dakedo*

Data 5: *dakedo/However*

(One Ok Rock- *You Can Do Everything*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
5	<i>I know I make mistake dakedo</i> <i>dakedo</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti ‘*however*’. Kata tersebut merupakan jenis keterangan atau *adverb*. Kata tersebut disebut kata keterangan karena menjelaskan lirik setelahnya yang berbunyi ‘*waranai yori wa*’.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata *dakedo*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

6. *You can do everything tatoe michi ni mayottemo*

Data 6: *tatoe michi ni mayottemo/even you get lost*

(One Ok Rock- *You Can Do Everything*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
6	<i>You can do everything tatoes michi ni mayotte</i>	<i>..... tatoes michi ni mayotte</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti 'even you get lost'. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa 'even you get lost' disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *tatoes michi ni mayotte*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

7. Find your "anything" soko ni michi ga nakutatte

Data 7: soko ni michi ga nakutatte /even though there is no another way

(One Ok Rock- You Can Do Everything)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
7	<i>Find your "anything" soko ni michi ga nakutatte</i>	<i>..... soko ni michi ga nakutatte</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti *'even though there is no another way'*. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa *'even though there is no another way'* disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa

Pada data di atas terjadi campur kode(*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *soko ni michi ga nakutatte*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

8. *Sometimes I'm going wrong dakedo*

Data 8: *Dakedo/However*

(One Ok Rock- You Can Do Everything)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
8	<i>Sometimes I'm going wrong dakedo</i>	<i>..... dakedo</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur di dalam klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti 'however'. Kata tersebut merupakan jenis preposisi. Kata tersebut disebut kata keterangan karena menjelaskan lirik setelahnya yang berbunyi 'Kuchisaki dake yori wa'.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata *dakedo*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

9. *Go to try everything tatoe chikyuu no hate demo*

Data 9: *tatoe chikyuu no hate demo/ even the edge of earth*

(One Ok Rock- *You Can Do Everything*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
9	<i>Go to try everything tatoe chikyuu no hate demo</i>	<i>..... tatoe chikyuu no hate demo</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti 'even the edge of earth'. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa 'even the edge of earth' disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *tatoe chikyuu no hate demo*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

10. *All I can do is sing soko ni kotoba ga nakutatte*

Data 10: *soko ni kotoba ga nakutatte/even though there are no words anymore*

(One Ok Rock- *You Can Do Everything*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
10	<i>All I can do is sing soko ni kotoba ga nakutatte</i>	<i>..... soko ni kotoba ga nakutatte</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti *'even though there are no words anymore'*. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa *'even though there are no words anymore'* disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *soko ni kotoba ga nakutatte*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

11. *Don't you understand? ima no jibun saa Wonderland*

Data 11: *ima no jibun saa/ as I am now*

(One Ok Rock- *Yume-yume*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
11	<i>Don't you understand? ima no jibun saa Wonderland</i>	<i>..... ima no jibun saa.....</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti '*as I am now*'. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa '*as I am now*' disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa.

Pada data di atas terjadi campur kode(*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *ima no jibun saa*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

12. *Don't forget koujoushin tsune ni*

Data 12: *koujoushin tsune ni/ your aspiration always*

(One Ok Rock- *Yume-yume*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
12	<i>Don't forget koujoushin tsune ni</i> <i>koujoushin tsune ni</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti 'your aspiration always'. Klausa tersebut merupakan jenis klausa *dependent*. Klausa 'your aspiration always' disebut klausa *dependent* karena terdapat *subordinating conjunction* di awal klausa.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa klausa yakni klausa *ima no jibun saa*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

13. *Compass ga sasu hou e Go for a sail!!*

Data 13: *ga sasu hou e/ the direction point*

(One Ok Rock- *Yume-yume*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan frasa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
13	<i>Compass ga sasu hou e Go for a sail!!</i>	<i>..... ga sasu hou e.....</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). frasa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti ‘*the direction point*’. Frasa tersebut termasuk kedalam *noun phrase*, yang memiliki *head* dan *modifier*, karena dengan memberikan awalan ‘*the*’ dapat diidentifikasi ke dalam *noun phrase*.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of Material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa frasa yakni kata *ga sasu hou e* yang memiliki arti dalam bahasa Inggris ‘*the direction point*’. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

14. Fly *kaikan to koukishin My Past's gone, Memory's gone*

Data 14: *kaikan to koukishin/ happiness and curiosity*

(One Ok Rock- *Lujo*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
14	<i>Fly kaikan to koukishin My Past's gone, Memory's gone</i>	<i>..... kaikan to koukishin</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur di dalam klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti '*happiness and curiosity*'. Kata-kata tersebut merupakan jenis kata benda atau *noun*.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Insertion of material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata *kaikan to koukishin*. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

15. *Sasatte mushinkei Life is a nightmare*

Data 15: *Sasatte mushinkei/(human)trapped on unsensitivity*

(One Ok Rock- *Yume-yume*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan klausa yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
15	<i>Fly kaikan to koukishin My Past's gone, Memory's gone</i>	<i>..... kaikan to koukishin</i>

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). klausa bahasa Jepang muncul dan bercampur dengan klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti '(human)trapped on unsensitivity'. klausa tersebut termasuk kedalam klausa *independent*, karena memiliki subjek, predikat, beserta kata keterangan. Subjek dalam kalimat tersebut merujuk pada lirik sebelumnya.

Pada data di atas terjadi campur kode (*code mixing*) jenis *Alternation*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa frasa yakni kata *kaikan to koukishin* yang memiliki arti dalam bahasa Inggris '(Human)trapped on unsetivity'. Sedangkan kata-kata yang lainnya merupakan bahasa Inggris.

16. (ㇿも)Demo I'm not alone. I'm not alone

Data 2 : *Demo/ however/bagaimanapun*

(One Ok Rock- *yokubou ni michita seinendan*)

Berdasarkan pada data di atas, penulis menemukan kata yang bercampur dari bahasa Jepang ke dalam struktur bahasa Inggris.

No	Data	Campur kode
16	ㇿも(<i>Demo</i>) <i>I'm not alone. I'm not alone</i>	ㇿも(<i>Demo</i>)....

Dari kalimat tersebut, ditemukan dua bahasa berbeda yang bercampur (bahasa Jepang-Inggris). kata bahasa Jepang muncul dan bercampur di dalam klausa berbahasa Inggris yang bila dalam bahasa Inggris yang secara literal memiliki arti '*however*'. Kata tersebut merupakan jenis keterangan atau *adverb*. Kata tersebut disebut kata keterangan karena menjelaskan lirik sebelumnya yang berbunyi '*owatta.. mou modorenai.. nante.. aruku no mo yameta*'.

Pada data di atas terjadi campur kode(*code mixing*) jenis *Insertion of material*. Hal ini dikarenakan adanya penyisipan berupa kata yakni kata ㇿも(*Demo*) yang memiliki arti dalam bahasa Inggris '*however*' yang tersisip dalam kalimat bahasa Inggris.